

BAB 3

ANALISIS KASUS

Pada bab ini akan dijelaskan tentang Deskripsi Kasus, Desain Penelitian, Unit Analisis, Kriteria Interpretasi, dan Etika Penelitian

3.1 Deskripsi Kasus

Kasus yang diambil dalam penelitian ini adalah 10 klien yang menyetujui diberikan kuesioner 3 M yang bertujuan untuk mengetahui tingkat kepatuhan 3 M terhadap pencegahan covid 19 di RT 003/RW 004 desa prancak di wilayah kerja puskesmas pasongsongan.

3.2 Metode Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan adalah study kasus (case study). Studi kasus merupakan rancangan penelitian yang mencakup pengkajian satu unit penelitian atau memberikan kuesioner pada klien di RT 003/RW 004 Desa Prancak di wilayah kerja Puskesmas Pasongsongan Kabupaten Sumenep.

3.3 Lokasi dan waktu penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini dilakukan di RT 003/RW 004 Desa Prancak di wilayah kerja Puskesmas Pasongsongan Kabupaten Sumenep karena penduduk didesa tersebut mengabaikan protokol kesehatan dalam pencegahan covid 19.

2. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan kegiatan tanggal 20-22 November 2021

3.4 Sample

Sampel merupakan bagian populasi yang akan diteliti atau Sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Hidayat, 2010). Pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah 10 klien dengan kriteria bersedia diberikan kuesioner 3 M, warga/ penduduk RT 003/RW 004 Desa Prancak diwilayah kerja Puskesmas Pasongsongan Kabupaten Sumenep

3.5 Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data (Notoadmodjo, 2005). Pada penelitian ini menggunakan kuesioner 3 M yang telah dimodifikasi oleh beberapa penelitian. Pada penelitian ini instrument yang digunakan adalah lembar kuesioner 3 M

3.6 Analisis dan Kriteria Interpretasi

3.6.1 Unit Analisis terdiri dari

Unit analisis merupakan suatu cara atau metode yang digunakan peneliti untuk melakukan Analisa dari hasil penelitian berupa gambaran atau deskriptif. Adapun Unit analisis pada studi kasus ini :

1. Mengidentifikasi tingkat kepatuhan mencuci tangan terhadap pencegahan covid 19 di RT 003/RW 004 desa prancak diwilayah kerja puskesmas pasongsongan.
2. Mengidentifikasi tingkat kepatuhan memakai masker terhadap pencegahan covid 19 di RT 003/RW 004 desa prancak diwilayah kerja puskesmas pasongsongan.

3. Mengidentifikasi tingkat kepatuhan menjaga jarak terhadap pencegahan covid 19 di RT 003/RW 004 desa pracak diwilayah kerja puskesmas pasongsongan

3.6.2 Kriteria Interpretasi

Studi kasus kepatuhan 3 M terhadap pencegahan covid 19 di RT 003/RW 004 desa pracak diwilayah kerja puskesmas pasongsongan menggunakan kriteria interpretasi ilmiah berupa kuesioner yang disesuaikan dengan data interpretasi sebagai berikut

No	Indikator	Nomer soal
1	5 pernyataan tentang cuci tangan	1-5
2	5 pernyataan tentang memakai masker	6-10
3	5 pernyataan tentang menjaga jarak minimal 1 meter dengan orang lain	11-15

System penilaian scoring pada kuesioner adalah menggunakan skala numerik dengan rentang 1 sampai 4. Sedangkan penilaian pada pertanyaan mencuci tangan untuk nomer 1 dan 2 yaitu tidak melakukan skor 1, 1 kali skor 2, 5 kali skor 3, 14 kali skor 4. Pertanyaan nomer 3 melakukan 1 kali skor 2, 2 kali skor 4, 3 kali skor 3, 5 kali skor 1. pertanyaan nomer 4 tidak melakukan skor 2, melakukan 1 kali skor

4, 3 kali skor 3, 6 kali skor 1, pertanyaan nomer 5 tidak melakukan skor 2 dan 3, melakukan 4 kali skor 4, 6 kali skor 1.

Penilaian pada pertanyaan memakai masker untuk nomer soal 1 yaitu tidak melakukan skor 1, melakukan 1 kali skor 2, 3 kali skor 4, 6 kali skor 3. Pertanyaan nomer 2 tidak melakukan skor 1 dan 2, melakukan 1 kali skor 3, 6 kali skor 1. Pertanyaan nomer 4 tidak melakukan skor 2 dan 4, melakukan 3 kali skor 3, 7 kali skor 1, pertanyaan nomer 5 tidak melakukan skor 3, melakukan 2 kali skor 2, 2 kali skor 4, 6 kali skor 1

Penilaian pada pertanyaan menjaga jarak untuk nomer soal 1 yaitu tidak melakukan skor 1 dan 4, melakukan 4 kali skor 2, 6 kali skor 3. Pertanyaan nomer 2 tidak melakukan skor 1 dan 3, melakukan 5 kali skor 2, 5 kali skor 4. Pertanyaan nomer 4 tidak melakukan skor 4, melakukan 2 kali skor 3, 3 kali skor 2, 5 kali skor 1. Pertanyaan nomer 5 tidak melakukan skor 2, melakukan 2 kali skor 4, 3 kali skor 3, 5 kali skor 1.

Total skor jawaban pada kuesioner ini dihitung normalitasnya dengan menggunakan uji normalitas Kolmogrov Smirnov dan didapatkan hasil yaitu 0,200. Hasil tersebut menunjukkan angka lebih besar dari 0.05 sehingga menggunakan mean. Kuesioner ini juga sudah dilakukan Uji validitas dan Realibilitas dengan hasil uji validitas diperoleh yaitu jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ (0,361) maka instrument dinyatakan valid, sedangkan jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ (0,361) maka instrument dinyatakan tidak valid. Hasil uji validitas yang dilakukan menunjukkan r_{hitung} pada rentang 0,363-0,728 yang berarti tidak terdapat pertanyaan yang tidak valid. Sedangkan hasil

uji realibilitas pada penelitian ini di dapatkan hasil adalah r alphacronbach's 0,855 yang berarti instrument reliabel (Rif'atunnisa, 2021)

Penilaian data variabel dalam penelitian ini dikategorikan denganLangkah-langkah menurut Notoadmojo (2010), sebagai berikut :

$$P = \frac{X}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase
X : Skor yang diperoleh
N : Skor maksimal

Kategori :

Patuh = 55 – 100%
Tidak patuh = ≤ 55%

3.7 Etika Penelitian

Kegiatan pengumpulan data biasa dilakukan dengan menekankan masalah etika yang meliputi :

1. *Informed Conccent*

Lembar persetujuan yang diberikan kepada responden sebagai subjek yang akan diteliti subjek bersedia diteliti apabila telah menandatangani lembar persetujuan, sebaiknya jika menolak maka peneliti tidak akan memaksa diri.

2. *Tanpa Nama atau Anomity*

Kerahasiaan identitas responden harus dijaga. Oleh karena itu peneliti tidak akan mencantumkan nama responden, hanya cukup memberikan kode.

3. Kerahasiaan atau *Confidentiallity*

Peneliti wajib merahasiakan data-data yang sudah dikumpulkan, oleh karena itu peneliti menjamin kerahasiaan dari identitas responden karena hanya kelompok dan tertentu saja yang akan disajikan atau dilaporkan sebagai hasil penelitian.

4. *Beneficence* dan *Non-maledificence*

Penelitian yang dilakukan untuk memberikan keuntungan dan mamfaat bagi pasien untuk mematuhi pencegahan covid 19. Proses penelitian yang dilakukan juga diharapkan tidak menimbulkan kerugian atau meminimalkan kerugian yang mungkin ditimbulkan

5. Keadilan (*Justice*)

Dalam penelitian ini harus bersikap adil mulai saat pengumpulan data, pemilihan sampel dan pemberian perlakuan. Proses pelaksana penelitian yang melibatkan beberapa partisipasipan akan mendapatkan yang sama.